

**ANALISIS HUBUNGAN PEMAHAMAN KONSEP DENGAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA POKOK BAHASAN
MATRIKS SISWA SMA KELAS XI DI KECAMATAN TEBING
TINGGI**

SKRIPSI

Oleh

Irka

NIM: 06081181722002

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

ANALISIS HUBUNGAN PEMAHAMAN KONSEP DENGAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PADA POKOK BAHASAN MATRIKS SISWA SMA KELAS XI
DI KECAMATAN TEBING TINGGI

SKRIPSI

Oleh

Irka

NIM: 06081181722002

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yusuf Hartono, M.Sc.
NIP.196411161990031002

Pembimbing 2



Dra. Indaryanti, M.Pd.
NIP.196404061990032004

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Himpiz S.Pd., M.Si.
NIP.196807061994021001

Koordinator Program Studi,



Dr. Hapizall, S.Pd., M.T.
NIP.197905302002122002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irka
NIM : 06081181722002
Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Pemahaman Konsep dengan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pokok Bahasan Matriks Siswa Kelas XI di Kecamatan Tebing Tinggi”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan pihak lain terdapat keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Irka

06081181722002

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, tuhan seluruh alam yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas segala nikmat dan karunia-nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan skripsi ini sekaligus ucapan terima kasihku kepada :

- *Ibu dan ayahku tercinta Wartini dan KMS. Rahman Tamin. Terima kasih untuk segala pengorbanan dan jeri payah keringat dari Ika lahir sampai kapan pun. Tiada hentinya anakmu ini memberikan doa-doa untukmu pintu-pintu syurgaku. Tanpa doa, restu, semangat dan usaha kalian Ika bisa menyelesaikan sampai tahap ini.*
- *Kakak-kakakku tersayang Kak Iwin, Yuk Ica dan Ima. Terima kasih untuk perhatian, kebaikan dan doa-doanya selama ini, jauh dekat semoga tak menggugurkan persaudaraan kita. Semoga kita bisa membahagiakan kedua orang tua yang tak pernah letih untuk memberikan segalanya untuk kebahagiaan kita dan selalu menerima kita apa adanya.*
- *Dosen Pembimbingku, Bapak Dr. Yusuf Hartono, M.Sc. dan Ibu Dra. Indaryanti, M.Pd..Terima kasih atas bimbinganya, terima kasih selalu memberikan motivasi, nasehat, solusi, semangat dan juga ilmu dan pengalaman dalam penyusunan skripsi.*
- *Seluruh dosen dan karyawan admin prodi pendidikan matematika Universitas Sriwijaya.*
- *Tante dan Saudaraku, Mamacik, Cekti, Kak jul dan Tante wik. Terima kasih telah merawat dengan penuh keikhlasan saat aku berada jauh dari ibu dan ayah, yang memberikan semangat dan nasihat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.*
- *Sahabat Kecilku, Winni, Tira, Epsa, Jayen dan Tiyak. Terima kasih telah memberiku semangat, membantu, memberikan nasihat, menjadi pendengar yang baik selama ini. Semoga persahabatan kita sampai jannah.*
- *My Roomate, Nurul Pratiwi. Terima kasih selalu ada untuk aku dikala aku senang ataupun sedih, terima kasih untuk support, semangat, nasihat dan pengalaman-pengalaman indah untuk 2 tahun lebih ini. Terima kasih telah*

menjadi sahabat sekaligus saudara yang menerimaku apa adanya dari teman satu kamar kost sampai saat ini dan sampai kapan pun.

- *Ciwi-ciwi dan Bangka Squad, Tamik, Mek, Nadia, Nisa, Azka, Syarah dan Jihan. Terima kasih atas semangat, support dan bantuan selama perjalanan kuliah ini. Tetap saling merangkul sampai kapanpun.*
- *Skripsweet Squad, Chycy Angriani dan Selvy Wulandary. Terima kasih untuk support, motivasi, bantuan, semangat dan berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi dan telah sampai dititik ini.*
- *M. Verli Fadhilah, Anggi Dian Pratama, Edo dan Eka Nanda Azer Rolan. Terima kasih untuk support dan bantuannya selama ini.*
- *Untuk diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sampai dititik ini, selalu semangat dan bangkit saat berada dititik terendah. Semangat untuk menjalani hidup kedepannya.*
- *HIMMA 2017 terima kasih atas segala bantuan dan semangatnya selama ini, tempat dimana mencari ilmu, tercurah suka duka, dan sahabat-sahabat di perkuliahan ini.*
- *SMA N 1 Tebing Tinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta untuk Bapak Ajrianto, S.Pd. M.Pd., Bapak Rusipal S.Pd. M.Pd. dan Ibu Eva Lestari S.Pd. yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam kelancaran penelitian dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *SMA N 2 Tebing Tinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta untuk Ibu Marlina, S.Pd. M.Pd. dan Ibu Sri Rahayu, S.Pd. M.Pd yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam kelancaran penelitian dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *SMA N 3 Tebing Tinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta untuk Ibu Herlinah, M.Pd. dan Ibu Anna Yuniar, S.Pd. yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan membantu dalam kelancaran penelitian dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.*

- *Siswa-siswi kelas XI IPA 1 SMA N 1 Tebing Tinggi, SMA N 2 Tebing Tinggi dan SMA N 3 Tebing Tinggi tahun ajaran 2020/2021 yang sudah membantu dengan baik dalam menjadi subjek penelitian dalam skripsi ini.*
- *ALMAMATER KEBANGGAANKU*

~Motto~

Selalu berbuat baik. Jika hati senantiasa baik maka Allah akan pertemukan dengah hal-hal yang baik, tempat-tempat yang baik, orang-orang baik dan kesempatan untuk selalu berbuat baik~

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Pemahaman Konsep dengan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pokok Bahasan Matriks Siswa Kelas XI di Kecamatan Tebing Tinggi” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Yusuf Hartono, M.Pd dan Dra. Indaryanti, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Dr. Hapizah, M.T., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditunjukkan kepada Prof. Dr. Zulkardi, M.I. Komp., M.Sc., Dr. Budi Mulyono, dan Novika Sukmaningthyas, S.Pd., M.Pd., selaku anggota dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Terimakasih pula kepada seluruh dosen FKIP Matematika UNSRI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, SMA N 2 Tebing Tinggi dan SMA N 3 Tebing Tinggi, serta Ibu Eva lestari, S.Pd., Ibu Sri Rahayu, S.Pd. M.Pd., dan Ibu Anna Yuniar, S.Pd selaku guru matematika kelas XI IPA yang telah memberikan izin sekaligus memberikan pengalaman berharga.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 17 Mei 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Irka
06081181722002

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	xiii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PISTAKA.....	5
2.2 Kemampuan Berpikir Kritis.....	7
2.3 Matriks	9
2.3.1. Kompetensi Dasar	9
2.3.2 Pengertian Matriks	9
2.3.3 Jenis-Jenis Matriks	9
2.3.4 Operasi Matriks	11
2.4 Hubungan Kemampuan Pemahaman Konsep dengan Kemampuan Berpikir Kritis	13
2.5 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	13
2.6 Kerangka Berpikir	15
2.7 Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Variabel Penelitian.....	17
3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	17

3.4	Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.5	Subjek dan Sampel Penelitian	18
3.5.1	Subjek Penelitian.....	18
3.5.2	Sampel Penelitian.....	18
3.6	Prosedur Penelitian	19
3.6.1	Tahap Persiapan	19
3.6.2	Tahap Pelaksanaan	19
3.6.3	Tahap Akhir.....	19
3.7	Teknik pengumpulan Data	20
3.7.1	Tes Tertulis	20
3.8	Analisis Instrumen Penelitian.....	20
3.8.1	Uji Validitas.....	20
3.8.2	Uji Reliabilitas.....	23
3.8.3	Taraf Kesukaran	25
3.9	Teknik Analisis Data	26
3.9.1	Analisis Uji Prasyarat	26
3.9.2	Uji Hipotesis	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	32
4.2	Hasil Analisis Data	36
4.2.1	Hasil Analisis Uji Prasyarat.....	36
4.3.2	Hasil Analisis Uji Hipotesis	38
4.3	Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		43
5.1	Kesimpulan	43
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Berpikir kritis	8
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	13
Tabel 3.1 Indikator Kemampuan Berpiki Kritis	17
Tabel 3.2 Kategori Validitas	20
Tabel 3.3 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Menggunakan <i>Softwere Anates</i>	21
Tabel 3.4 Kesimpulan Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Menggunakan <i>Softwere Anates</i>	21
Tabel 3.5 Kategori Reliabilitas	22
Tabel 3.6 Kategori Taraf Kesukaran.....	24
Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi	28
Tabel 4.1 Perhitungan Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.2 Perhitungan Hasil Uj Linieritas.....	36
Tabel 4.3 Perhitungan Hasil Uji Korelasi Product Moment	50
Tabel 4.4 Perhitungan Hasil Uji Determinan	52
Tabel 4.5 Perhitungan Hasil Uji T	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir kemampuan Pemahaman Konsep dengan Kemampuan Berpikir Kritis	15
Gambar 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Menggunakan <i>Software Anates</i>	20
Gambar 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan <i>Software Anates</i>	21
Gambar 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Menggunakan <i>Software Anates</i>	23
Gambar 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan <i>Software Anates</i>	23
Gambar 3.5 Hasil Uji Taraf Kesukaran Kemampuan Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Menggunakan <i>Software Anates</i>	24
Gambar 3.6 Hasil Uji Taraf Kesukaran Kemampuan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan <i>Software Anates</i>	25
Gambar 4.1 Jawaban Soal No.1 S-28	31
Gambar 4.2 Jawaban Soal No. 2 S-28	32
Gambar 4.3 Jawaban Soal No. 3 S-28	32
Gambar 4.4 Jawaban Soal No. 4 S-28	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Usul Judul Skripsi	51
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing	52
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI	54
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	55
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi	56
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi	57
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi	58
Lampiran 8 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Pemahaman Konsep	59
Lampiran 9 Kisi-Kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis	61
Lampiran 10 Tampilan Lembar Soal Tes.....	64
Lampiran 11 Skor Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep	66
Lampiran 12 Skor Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	67
Lampiran 13 Hasil Penilaian Uji Coba Soal Kemampuan Pemahaman Konsep ..	69
Lampiran 14 Hasil Penilaian Uji Coba Soal Kemampuan Berpikir Kritis	70
Lampiran 15 Hasil Penilaian Soal Kemampuan Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir	71
Lampiran 16 Foto Kegiatan Penelitian	72
Lampiran 17 Hasil Jawaban Siswa Soal No-1	73
Lampiran 18 Hasil Jawaban Siswa Soal No-2	74
Lampiran 19 Hasil Jawaban Siswa Soal No-3	74
Lampiran 20 Hasil Jawaban Siswa Soal No-4	75
Lampiran 21 Grafik Koefisien Korelasi.....	76
Lampiran 22 Plot Uji Normalitas	76
Lampiran 23 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1	76
Lampiran 24 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2	79
Lampiran 25 Dokumentasi UAP	82
Lampiran 26 Daftar Hadir Dosen Penguji	83
Lampiran 27 Sertifikat Stars.....	84
Lampiran 28 Hasil Cek Plagiat.....	85

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kritis siswa SMA kelas XI di Kecamatan Tebing Tinggi pada pokok bahasan matriks. Data penelitian diperoleh melalui instrumen tes kemampuan pemahaman konsep dan tes kemampuan berpikir kritis. Sampel pada penelitian ini adalah 62 siswa kelas XI Ipa 1 SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, SMA Negeri 2 Tebing Tinggi dan SMA Negeri 3 Tebing Tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kritis siswa. Dimana terdapat korelasi yang positif kategori rendah antara kemampuan pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kritis, dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,392. Selain itu, kontribusi yang di berikan kemampuan pemahaman konsep terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 15,4%.

Kata kunci : Kemampuan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, Matriks.

ABSTRACT

This quantitative study aims to determine the correlation between conceptual comprehension and critical thinking ability in matrix subject of XI grades students in Tebing Tinggi District. The data collected through conceptual comprehension test and critical thinking test. The sample of this study are 62 students of XI IPA 1 SMA Negeri 1 Tebing Tinggi, SMA Negeri 2 Tebing, and SMA Negeri 3 Tebing Tinggi. The results shows there is positive correlation and significant between conceptual comprehension and critical thinking ability. There is positive correlation in low category between conceptual comprehension and critical thinking ability with the coefficient of correlation is 0,392. Furthermore, the conceptual comprehension gives 15,4% contribution to critical thinking ability.

Key words: The ability to understand concepts, critical thinking skills, Matrix.

PENDAHULUAN

BAB I

1.1 Latar Belakang

Matematika adalah salah satu cabang ilmu yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Matematika mempunyai peranan yang penting dalam menyelesaikan permasalahan, karena dengan seringnya siswa menyelesaikan masalah secara sistematis akan memiliki kemampuan pemecahan masalah baik dalam matematika maupun dalam kehidupan yang nyata dimana kemampuan tersebut dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dalam menyelesaikan masalah. Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar hingga menengah wajib memuat beberapa mata pelajaran salah satunya matematika.

Matematika adalah mata pelajaran yang di ajarkan disekolah mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, oleh karena itu matematika memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi saat ini (Aledya, 2019). Pembelajaran matematika di sekolah mempunyai tujuan agar siswa dapat paham konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (Astriani,dkk.2017).

Tujuan dari pembelajaran matematika salah satunya adalah munculnya kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep. Dimana kemampuan pemahaman konsep ini merupakan hal penting dalam pembelajaran matematika karena jika siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep yang bagus maka siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran matematika yang baik. Hasil belajar dari pemahaman konsep akan menghasilkan pengetahuan baru dimana setiap individu dapat menyimpulkan suatu informasi yang didapatnya setelah belajar dengan kata-kata sendiri yang mana dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah baru. Sehingga pemahaman konsep sangat penting untuk pembelajaran matematika untuk mengetahui sudah sejauh mana siswa paham dengan materi yang telah dipelajari.

Pemahaman konsep matematika adalah salah satu kemampuan matematis yang harus dikuasai oleh siswa, dimana siswa akan mengetahui konsep dan prinsip untuk menciptakan hubungan konsep yang telah dipelajari dengan konsep yang baru dipelajari siswa (Purwanti, Pratiwi, & Rinaldi, 2016). Pemahaman siswa tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur pada proses pembelajaran, karena siswa dapat dikatakan paham konsep dimana siswa sudah mengerti materi yang dipelajari. Sehingga menurut Fajriah & Desnalia, (2016) kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu poin yang penting pada proses pembelajaran matematika. Sejalan dengan itu, siswa yang sudah memahami konsep dengan tepat maka akan mampu melatih mengembangkan kemampuan berpikir siswa tersebut dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari, maka dari itu kemampuan pemahaman konsep ini sangat penting untuk ditingkatkan dalam proses pembelajaran matematika, karena kemampuan ini akan menjadikan proses pembelajaran yang lebih bermakna (Murnaka & Dewi, 2018).

Namun kenyataannya untuk mencapai tujuan pemahaman konsep siswa dalam matematika tidaklah mudah, dikarenakan memahami konsep matematika dilakukan secara individu. Masih banyak siswa merasa kesulitan ketika menyelesaikan soal matematika karena siswa tidak memahami konsep dengan baik yang akibatnya siswa tersebut tidak optimal dalam belajar. Dimana kemampuan setiap siswa untuk paham akan konsep matematika itu berbeda sehingga guru berperan penting agar tujuan pembelajaran untuk pemahaman konsep bisa tercapai.

Selain itu menurut (Fajar, 2018) masih banyak siswa ketika belajar matematika hanya menghafal rumus, sedangkan materi matematika bukan untuk dihafal tapi memerlukan pemahaman konsep. Sehingga siswa yang hanya hafal rumus mengalami kesulitan ketika diberi permasalahan matematika. Siswa sering kesulitan saat memahami dan menentukan model matematika karena siswa kurang dalam memahami soal sehingga informasi penting pada soal tidak digunakan sebagai penyelesaian soal. Sejalan dengan itu, menurut Surur & Oktavia, (2019) masih banyak ditemukan siswa yang masih belum memahami konsep matematika, dimana siswa masih belum mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa tidak tertarik dengan pembelajaran matematika, sehingga

tidak mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan masih banyak siswa yang beranggapan jika pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami dan sulit untuk dipelajari.

Selain itu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada kurikulum 2013 adalah dapat menghasilkan generasi-generasi yang mempunyai kemampuan berpikir kritis (Pertiwi, 2018). Berpikir kritis adalah kemampuan yang penting dimiliki seseorang karena kemampuan ini dapat digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari karena sangat berkaitan dengan kemampuan bernalar, menafsirkan dan mengelola informasi untuk mengambil keputusan yang terpercaya dan valid. Dimana jika siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis mereka tidak akan mudah mempercayai fakta tanpa pembuktian sehingga siswa tersebut mempercayai fakta yang benar-benar dapat dipercaya.

Kemampuan berpikir kritis matematika harus dimiliki dan dikembangkan siswa agar pembelajaran matematika disekolah menjadi lebih bermakna (Yanti & Prahmana, 2017). Menurut Syarif (2017) yang mana kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan siswa untuk menghadapi tantangan dan harus mampu membuat suatu keputusan, mempertimbangkan dan mengevaluasi informasi yang diterima dengan baik, dan menentukan tindakan yang akan diambil. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang penting untuk dimiliki siswa (Junaidi, 2017). Sejalan dengan itu menurut Istianah (2013) apabila siswa mampu menguasai kemampuan berpikir kritis, maka diharapkan siswa dapat memecahkan permasalahan dalam dunia yang akan berubah terus-menerus.

Namun kenyataannya dari observasi yang dilakukan (Kholifah, 2017) mengatakan bahwa ketika diberikan soal siswa sering menanyakan “pak, soal yang ini pake rumus yang mana sih pak?” kepada gurunya. Sedangkan pertanyaan tersebut bukan bentuk pertanyaan yang mengarah ke berpikir kritis, melainkan bisa dikatakan siswa tersebut kurang memahami konsep materi yang telah diajarkan. Hal ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa masih kurang dikarenakan kemampuan pemahaman konsepnya kurang. Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan penelitian sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah dengan melakukan pembelajaran seperti pemodelan atau lainnya. Salah

satunya dilakukan dengan pembelajaran pemodelan (Amelia, 2018) hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran berbasis pemodelan tidak ada siswa terkategori sangat kurang tetapi, ada 4 siswa dikategorikan sangat baik, 15 dikategorikan siswa baik, 8 siswa dikategorikan cukup dan 3 siswa dikategorikan kurang.

Sedangkan menurut (Pertiwi, 2018) kemampuan berpikir kritis siswa pada materi matriks juga masih tergolong rendah, karena siswa yang memenuhi indikator-indikator kemampuan berpikir kritis masih banyak dibawah 50% dan hal ini dikarenakan pemahaman konsep matriks siswa masih belum optimal.

Untuk itu dari penjelasan diatas, maka perlu dilakukannya penelitian menganalisis hubungan timbal balik antara kemampuan pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis Hubungan Pemahaman Konsep Dengan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pokok Bahasan Matriks Siswa Kelas XI Di Kecamatan Tebing Tinggi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kritis pada pokok bahasan matriks siswa pada kelas XI di Kecamatan Tebing Tinggi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemahaman konsep dengan kemampuan berpikir kritis pada pokok bahasan matriks siswa pada kelas XI di Kecamatan Tebing Tinggi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- Peneliti lain, menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Islam Asy-Syuhada. 1–54.
- Augustine, S.H., Hartono, Y., Indaryanti. (2020). Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Dalam Materi Garis dan Sudut Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-13.
- Ahmadi, Y. (2016). Analisa Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa pada Matei Segitiga.
- Alatas, F. (2014). Hubungan Pemahaman Konsep Dengan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Model Pembelajaran Treffinger Pada Mata Kuliah Fisika Dasar
- Allantara, R. D.(2016). Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 5 Talang Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017.
- Aledya, V. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa.
- Amalia,Q., Hartono, Y., Indaryanti.,(2018) Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Trigonometri Berbasis Permodelan. Skirpsi, Indralaya :FKIP Unsri.
- Anderson, W. L., & Krathwohl R. D. 2010. Pembelajaran, Pengajaran, dan Asessmen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Antika, M. S., Andriani, L., & Revita, R. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Square terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa SMP. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(2), 118–129. <https://doi.org/10.24014/juring.v2i2.7553>
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.

- Astriani, N., Surya, E., Syahputra, E. (2017). The Effect Of Problem Based Learning To Students' Mathematical Problem Solving Ability. *Journal IJARIE*. Vol 3 (2) : 3441 -3446.
- Depdiknas, 2003, *Pedoman Khusus Pengembangan silabus dan Penilaian*. Jakarta.
- Ennis, R. H.(2011). *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Disposition and Abilities*. Last Revised. Emeritus Proffessor: University of Illinois.
- Fajar, A. P. Dkk. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 9, No. 2, Juli 2018: 229-239.
- Fajriah, N. Desnalia, S. 2016. Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi SPLDV Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share di Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Fauzy, A. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Volume 05, No. 01, Maret 2021*, pp. 551-561.
- Hadi, U. K. 2015. Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks).*Jurnal Pendidikan Matematika*, vol 3, no 1, hlm 59-66.
- Istianah, E. (2013). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematik Dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (MEAs) Pada Siswa SMA. *Infinity Journal*, 2(1), 43-54.
- Jumaisyaroh, T. (2014). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMP melalui Pembelajaran Berbasis Masalah, *Jurnal Kreano*. *Jurnal Kreano FMIPA UNNES*. Vol: 5 No: 2 Desember 2014. [Online]. <http://jurnal.fmipaunnes.pdf>.
- Junaidi, J. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Dengan Menggunakan Graded Response Models Di SMA Negeri 1 Sakti. *Jurnal Numeracy*, 4(1), 14-25.

- Kartikasari, D. (2021). Pengaruh Guided Discovery Learning Berbasis E-Learning Konsep Fluida Statis Pada Remedial Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Visual Style Skripsi.
- Kennedy, M. 1991. Critical Thinking: Literature review and nedded research. In L. Idol & B. F. Jones (Eds), educational values and cognitive instruction: Implication for reform. Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum & Associates.
- Kholifah. 2017. Analisis Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Pada Siswa Smp Kelas IX.
- Lingga, A. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA Pada Materi Hukum Newton.
- Luh, D. S. (2020). Hubungan Tingkah Laku dengan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis.
- Manullang, dkk. 2017. *Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahmuzah, R. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing. Jurnal Peluang. Jurnal Pendidikan Matematika. Jurnal Peluang. Vol: 4 No: 1 Oktober 2015. [Online]. <http://jurnal.fkipusm.pdf>.
- Mikha, A.W. (2013). Statistika Terapan. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Murnaka, N. P., & Dewi, S. R. (2018). Penerapan metode pembelajaran Guided Inquiry untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis. Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2(2), 163-171.
- Ningtyas, D. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Gugus 1 Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah.
- Nurfarihin, F. (2010). Hubungan Kemampuan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penalaran dengan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Peserta Didik Kelas Ix Mts Nu 24 Darul Ulum Pidodo Kulon Patebon Kendal.

- Pertiwi, W. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik Smk Pada Materi Matriks. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Hal 821-831.
- Praja, E. S., Setiyani., Kurniasih, L., & Ferdiansyah, F. (2021). Analisis kemampuan pemahaman matematis siswa smk kelas xi pada materi vektor selama pandemi covid-19. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 6(1), 12–24.
- Pratiwi, D. D. (2016). Pembelajaran learning cycle 5E berbantuan geogebra terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 191-202.
- Razak, F. (2017). Hubungan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Pada Siswa Kelas Vii Smp Pesantren Immim Putri Minasatene. *Jurnal Mosharafa*. Volume 6. Nomor 1.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung.
- Saputra. 2021. Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Peserta Didik Sekolah Dasar. Volume 9 Nomor 1 2021.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Surur, M., & Oktavia, S. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(1), 11–18.
- Syarif, M. (2017). Pembelajaran Dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematika Siswa Sma. *Jurnal Mutiara Pedagogik*, 1(2), 92-101.
- Tahir, S. F. 2017. Perbandingan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Model Pembelajaran Group Investigation Pada Siswa Kelas Xi Ipa Man 1 Makassar.

- Wijayanti, dkk. “Analisis Pemahaman Konsep Limit Ditinjau Dari Gaya Belajar Interpersonal.” *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018): 157–173.
- Wina, S. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran:Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta:Kencana, 2008), h.102.
- Wulandari, A. E., & Darminto, B. P. 2010. Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Ekuivalen. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. 8(3): 152-159.
- Yanti, O.F., & Prahmana, R.C.I. (2017). Model Problem Base Learning, Guided inquiry, dan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 2(2), 120- 130.